

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan di Indonesia secara umum diperkirakan termasuk rendah. Kondisi tersebut mencerminkan kesiapan daya saing perusahaan Indonesia di dunia internasional masih sangat rendah, oleh karena itu disamping perhatian perusahaan, pemerintah juga perlu memfasilitasi dengan peraturan atau aturan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Faktor keselamatan kerja menjadi penting karena sangat terkait dengan kinerja karyawan pada kemajuan perusahaan. Semakin tersedianya fasilitas keselamatan kerja semakin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja. Setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya namun masih banyak pekerja yang meremehkan resiko kerja. Dalam bekerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena seseorang yang mengalami sakit atau kecelakaan dalam bekerja akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan seperti terhambatnya proses produksi dan pengeluaran biaya kesehatan untuk pengobatan.

Terjadinya kecelakaan kerja tidak hanya memberikan dampak buruk pada perusahaan, namun sangat berdampak buruk pada pekerja yang mengalami kecelakaan karena dapat mengalami kecacatan fisik permanen maupun non permanen ataupun tekanan mental, oleh sebab itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Dengan demikian kecelakaan yang akan terjadi dapat terminimalisir.

Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan di perusahaan manufaktur yaitu PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU yang bergerak di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur. Perusahaan ini memproduksi tangki truck pertama. Produk manufaktur tersebut bekerja sama PT. PERTAMINA. Maka dari itu, kualitas tangki truck sangat diperhatikan mengingat bangsa pasar yang bekerja sama dengan perusahaan besar.

Dalam proses produksi yang berlangsung diperusahaan tersebut sering terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan kelalaian pekerja itu sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU, berikut adalah gambaran proses kerja yang kurang memperhatikan keselamatan kerja dilantai produksi :



Gambar 1.1 Bahaya Kecelakaan Kerja



Gambar 1.2 Produk Jadi

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat berbagai resiko kecelakaan kerja yang akan terjadi pada operator selama proses produksi di PT.SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU, dari hasil wawancara yang dilakukan pada pihak perusahaan maka perbandingan nilai kecelakan kerja yang sering terjadi diperusahaan pada tahun 2014 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Kecelakaan Tahun 2014

No	Sumber Bahaya (hazard)	Bulan												Stasiun	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Tertimpa besi	3	-	1	1	1	3	-	2	1	1	-	1	Press plat	14
2	Tertusuk besi Sisa pemotongan	1	1	2	1	-	1	-	1	2	1	1	2	Press plat	13
3	Tersandung Material Kerja	1	-	1	2	1	1	2	-	-	1	2	1	Press plat	12
4	Radang Tenggorokan	1	2	1	-	1	2	1	-	2	1	-	1	Press plat	12
5	Terjepit besi	2	1	1	-	1	1	1	2	-	2	-	1	Press plat	12
6	Iritasi Mata	1	1	-	1	2	1	-	1	-	-	1	1	Press plat	9
7	Terkilir	-	-	1	2	-	1	-	1	-	1	1	2	Press plat	9
<b>Total</b>															<b>81</b>

Sumber: (Data Data Kecelakaan Kerja PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU 2014)

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jenis kecelakaan kerja yang paling tinggi adalah pekerja tertimpa besi. Penyebab terjadinya kecelakaan ini dikarenakan pekerja kurang konsentrasi dalam mengangkat material ke-mesin *Press plat* dalam proses produksi, selain itu faktor yang dapat mengakibatkan pekerja tertimpa besi dikarenakan pekerja mengambil besi plat yang paling bawah sehingga material dibagian atas tergelincir sehingga menimpa pekerja, kecelakaan ini dapat mengakibatkan karyawan yang tertimpa besi tersebut mengalami patah tulang atau memar dibagian yang tertimpa besi. Kemudian tingkat kecelakaan kerja yang paling tinggi berikutnya adalah pekerja tertusuk serpihan sisa besi, kecelakaan ini terjadi disebabkan karena banyaknya sisa besi yang berserakan di area pekarja, sedangkan pekerja itu sendiri tidak menggunakan alat pelindung kaki



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kurang berhati-hati, kecelakaan ini juga sangat berbahaya karena pekerja tersebut dapat mengalami luka dalam dibagian organ tubuh yang tertusuk dan jika terlambat dalam menanganinya dapat mengakibatkan penyakit tetanus.

Dari data kecelakaan diatas maka dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan kerja yang ada pada PT. SEJAHTERA MANDIRI cukup membahayakan. Sehingga pengendalian terhadap bahaya kecelakaan kerja sangat penting untuk dilakukan demi keselamatan kerja para karyawan untuk kedepannya. Karena pada hakekatnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja atau perusahaan agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat, agar setiap produksi digunakan secara aman dan efisien. Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tentang analisis potensi kecelakaan kerja pada mesin *fress* guna meminimalisir resiko dan penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab terbesar terjadinya kecelakaan kerja pada PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU dan dapat mengetahui berapa nilai resiko potensi bahaya kecelakaan kerja kemudian dapat mengetahui kategori-kategori potensi bahaya kerja yang ada pada perusahaan khususnya pada mesin *fress* dengan metode HIRA.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor penyebab terbesar terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan.
2. Mengetahui nilai risiko potensi bahaya kerja dan kategori potensi bahaya kerja di perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4 Batasan Masalah

Agar tidak mencakup permasalahan yang lebih luas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan di mesin *press* PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU.
2. Data kecelakaan kerja yang diambil tahun 2014

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
  - a. Perusahaan dapat mengetahui nilai risiko potensi bahaya kerja dan kategori potensi bahaya kerja di PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU.
  - b. Perusahaan dapat mengetahui faktor penyebab terbesar terjadinya kecelakaan kerja setelah dilakukan analisis dengan menggunakan metode HIRA di PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU.
2. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan secara langsung di PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU. tentang potensi kecelakaan kerja dan juga penulis dapat memberikan ide ataupun masukan pada pihak perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah :

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisikan mengenai latar belakang yang berkaitan dengan masalah keselamatan dan kesehatan kerja, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada landasan teori dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai referensi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diteliti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Di dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu metodologi penelitian, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan setiap tahapan atau proses yang akan dilaksanakan atau berfungsi sebagai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan dan pengolahan data, yaitu data primer dan sekunder seperti data profil perusahaan dan data penelitian yang dilakukan secara langsung di PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU. Selanjutnya dalam bab ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assesment*) yang berfungsi untuk mengetahui nilai risiko potensi bahaya kerja dan kategori potensi bahaya kerja.

## **BAB V ANALISA**

Dalam bab ini Memuat analisis terhadap data yang didapatkan dari perusahaan serta pengolahan data penelitian yang dilakukan yang berfungsi untuk memberikan gagasan maupun ide-ide terhadap perusahaan untuk mengurangi bahaya kecelakaan kerja.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang berfungsi menjawab tujuan dari penelitian beserta saran-saran perbaikan bagi perusahaan.